

SKRIPSI

**PENETAPAN KADAR LOGAM TIMBAL (Pb) DAN KHROMIUM (Cr)
PADA JAMU CINA BERBAGAI MEREK DALAM KEMASAN KALENG
YANG BEREDAR DIPASARAN DENGAN METODE
SPEKTROFOTOMETER SERAPAN ATOM**

Oleh :

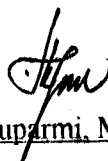
Ajeng Sukma Ratnapani

00613023

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

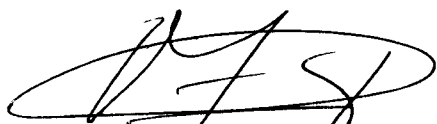
Tanggal : 09 September 2004

Ketua Penguji,



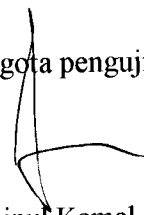
Dra. Suparmi, M.Si, Apt

Anggota penguji,



Riyanto, M.Si

Anggota penguji,



Drs. Zainul Kamal, Apt

Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Islam Indonesia



Jaka Nugraha, M.Si

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Susunan alat Spektrofotometri Serapan Atom.....	15
Gambar 2. Lampu Hallow Katoda.....	16
Gambar 3. Grafik Kurva Kalibrasi Logam Pb.....	29
Gambar 4. Grafik Kurva Kalibrasi Logam Cr.....	30

2. Logam Timbal (Pb)

2.1. Sifat – sifat Timbal

Timbal atau dalam bahasa keseharian lebih dikenal dengan timah hitam dalam bahasa ilmiahnya disebut plumbum.

Logam Timbal mempunyai sifat-sifat khusus , yaitu sebagai berikut :

- a. Timbal merupakan logam yang lunak, sehingga mudah diubah menjadi berbagai bentuk .
- b. Timbal mempunyai titik lebur rendah, sekitar $327,5^{\circ}\text{C}$, sehingga bila digunakan dalam bentuk cair dibutuhkan teknik yang sederhana dan tidak mahal.
- c. Timbal merupakan logam yang tahan terhadap peristiwa korosi atau karat, sehingga logam timbal sering digunakan sebagai bahan coating.
- d. Timbal mempunyai kerapatan yang lebih besar dibandingkan dengan logam-logam biasa, kecuali emas dan merkuri.
- e. Timbal merupakan penghantar panas yang baik.

2.2. Manfaat Timbal

Timbal dan persenyawaannya banyak digunakan dalam berbagai bidang. Contohnya dalam industri baterai, timbal digunakan sebagai grid yang merupakan alloy (suatu persenyawaan) dengan logam bismuth (Pb–Bi) dengan perbandingan 93:7. Dalam industri tersebut timbal oksida (PbO_4) dan logam timbal berperan sebagai bahan yang aktif dalam pengaliran arus elektron (Pallar, 1994).

Lampiran 9

Anova 2 arah
Perbandingan metode Destruksi kering – Destruksi basah
Logam Cr

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
SAMPEL	1	jamu1	5
	2	jamu2	5
	3	jamu3	6
	4	jamu4	5
	5	jamu5	5
	6	jamuk	4
metode preparasi sampel	1	destruksi basah	14
	2	destruksi kering	16

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: kadar logam cr

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	22.081 ^a	11	2.007	9.888	.000
Intercept	92.066	1	92.066	453.497	.000
SAMPEL	16.364	5	3.273	16.121	.000
METODE	5.979E-03	1	5.979E-03	.029	.866
SAMPEL * METODE	7.402	5	1.480	7.292	.001
Error	3.654	18	.203		
Total	123.598	30			
Corrected Total	25.736	29			

a. R Squared = .858 (Adjusted R Squared = .771)